

Kantor Pusat:  
Jl. Letjen Suprapto No 45 Blok B Lantai 3  
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520  
Tlp. (021) 420 5388  
Fax. (021) 420 5383  
www.taspenlife.com

Member of PT TASPEN (Persero)  
Layanan Bekerjasama dengan 54 Kantor Cabang dan 3 Unit Layanan PT Taspen (Persero)

# PT ASURANSI JIWA TASPEN

## LAPORAN BULANAN PER 31 JULI 2023 DAN 2022 (Konsolidasi)



Taspen Life berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)					LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN		
(dalam jutaan Rupiah)					(dalam jutaan Rupiah)					(dalam jutaan Rupiah)		
ASET	2023	2022	LIABILITAS DAN EKUITAS	2023	2022	URAIAN	2023	2022	KETERANGAN	2023	2022	
<b>I INVESTASI</b>			<b>I UTANG</b>			<b>1. PENDAPATAN</b>			<b>PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS</b>			
1. Deposito Berjangka	891,879.00	1,073,322.90	1. Utang Klaim	-	-	1. Pendapatan Premi	750,670.56	669,708.43	<b>A. Tingkat Solvabilitas</b>			
2. Sertifikat Deposito	-	-	2. Utang Koasuransi	-	-	2. Premi Reasuransi	(2,018.65)	(2,367.92)	a. Aset Yang Diperkenankan	7,056,765.55	5,886,866.56	
3. Saham	28,717.01	36,920.72	3. Utang Reasuransi	2,393.78	1,254.23	4. Penurunan/(kenaikan) CAP/BMP	948.71	(539.04)	b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	6,438,868.66	5,473,518.61	
4. Obligasi Korporasi	1,219,313.27	835,235.28	4. Utang Komisi	953.58	999.34	5. Jumlah Pendapatan Premi Neto	<b>749,600.62</b>	<b>666,801.16</b>	c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	617,896.89	413,347.95	
5. MTN	-	30,057.93	5. Utang Pajak	3,804.16	5,785.11	6. Hasil Investasi	249,024.53	179,727.89	<b>B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)</b>			
6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	3,538,100.33	2,088,805.13	6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	11,803.06	22,515.64	7. Imbalan Jasa DPLX/Jasa Manajemen Lainnya	-	-	a. Risiko Kredit	106,669.03	99,297.89	
7. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7. Utang Lain	79,914.95	52,096.85	8. Pendapatan Lain	2,618.93	4,958.59	b. Risiko Likuiditas	21,913.59	44,574.70	
8. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	8. Jumlah Utang (1 s/d 7)	<b>98,869.52</b>	<b>82,651.17</b>	9. Jumlah Pendapatan	<b>1,001,244.07</b>	<b>851,487.64</b>	c. Risiko Pasar	71,174.91	96,698.08	
9. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	<b>II CADANGAN TEKNIS</b>			10. Beban			d. Risiko Asuransi	3,527.91	1,071.59	
10. Reksadana	1,050,838.44	1,424,533.79	9. Cadangan Premi (Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan)	6,298,078.85	5,363,392.42	11. Klaim dan Manfaat			e. Risiko Operasional	1,244.48	1,165.50	
11. Efek Berjangk Aset	168,906.40	210,248.53	10. Cadangan Atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	847.53	399.90	a. Klaim dan Manfaat yang Dibayar	410,354.46	715,833.96	<b>D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)</b>			
12. Dana Investasi Real Estat	-	-	11. Cadangan Klaim (Estimasi Kewajiban Klaim)	46,747.83	34,188.29	b. Klaim Penebusan Unit	-	-	a. Rasio Kecukupan Investasi	106.72	102.40	
13. REPO	-	-	12. Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	218.76	-	c. Klaim Reasuransi	(9,702.50)	(7,286.74)	b. Rasio Likuiditas (%)	409.33	364.72	
14. Penyertaan Langsung	-	-				d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	444,772.56	28,838.09	c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi Dengan Premi Neto (%)	33.01	27.06	
15. Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan	-	-				e. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	11,393.38	(6,094.21)	d. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) Terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	66.6	117.97	
16. Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-				f. Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	<b>RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS</b>			
17. Emas Murni	-	-				12. Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	<b>856,817.92</b>	<b>731,291.09</b>	a. Rasio Kecukupan Investasi	106.72	102.40	
18. Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	13. Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)	6,345,892.97	5,397,980.61	13. Biaya Akuisisi			b. Rasio Likuiditas (%)	409.33	364.72	
19. Pinjaman Polis	-	-				a. Beban Komisi-Tahun Pertama	19,430.27	13,271.45	c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi Dengan Premi Neto (%)	33.01	27.06	
20. Investasi Lain	-	-	14. Jumlah Liabilitas (8+13)	6,444,762.49	5,480,631.78	b. Beban Komisi-Tahun Lanjutan	137.51	168.67	d. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) Terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	66.6	117.97	
21. Jumlah Investasi (1 s/d 20)	<b>6,897,754.45</b>	<b>5,699,124.29</b>				c. Beban Komisi-Overriding	-	-	<b>Keterangan :</b>			
<b>II BUKAN INVESTASI</b>						d. Beban Lainnya	-	-	*) Sesuai dengan Ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR			
22. Kas dan Bank	12,416.83	11,653.96	15. Pinjaman Subordinasi	-	-	14. Jumlah Biaya Akuisisi	<b>19,567.78</b>	<b>13,440.12</b>	<b>Catatan :</b>			
23. Tagihan Premi Penutupan Langsung	93,514.38	120,213.69	16. Modal Disetor	300,000.00	300,000.00	15. Jumlah Beban Asuransi			Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Unaudited)			
24. Tagihan Premi Reasuransi	-	-	17. Agio Saham	-	-	a. Beban Pemasaran	2,933.31	2,396.02	Jakarta, Agustus 2023			
25. Aset Reasuransi	44,341.38	61,633.14	18. Saldo Laba	476,032.64	386,071.71	b. Beban Umum & Administrasi	50,153.81	40,426.18	PT Asuransi Jiwa Taspen			
26. Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	19. Komponen Ekuitas Lainnya	(14,018.46)	(137,700.00)	- Beban Pegawai dan Pengurus	275.33	361.74	Direksi,			
27. Tagihan Klaim Reasuransi	32,762.33	23,616.91	20. Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)	762,014.18	548,371.71	- Beban Pendidikan dan Pelatihan	25,631.04	21,472.87				
28. Tagihan Investasi	884.54	-	21. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14+15+20)	7,206,776.68	6,029,003.49	c. Beban Manajemen	-	-				
29. Tagihan Hasil Investasi	72,269.31	77,081.86				d. Beban Mortalitas	-	-				
30. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan Untuk	-	-				e. Beban Usaha Lainnya	4,138.76	3,581.57				
31. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-				17. Jumlah Beban Usaha	83,132.25	68,238.38				
32. Aset Tetap Lain	16,211.65	12,734.78				18. Jumlah Beban	<b>959,517.94</b>	<b>812,969.59</b>				
33. Aset Lain	36,621.80	22,944.85				19. Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset						
34. Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)	<b>309,022.23</b>	<b>329,879.20</b>				20. Laba (Rugi) Sebelum Pajak	<b>41,726.14</b>	<b>38,518.05</b>				
35. Jumlah Aset (21+34)	<b>7,206,776.68</b>	<b>6,029,003.49</b>				21. Pajak Penghasilan	-	-				
						22. Laba (Rugi) Setelah Pajak	<b>41,726.14</b>	<b>38,518.05</b>				
						23. Kepentingan Non Pengendali	(97.03)	(168.34)				
						24. Laba Setelah Kepentingan Non Pengendali	<b>41,923.17</b>	<b>38,349.70</b>				
						25. Pendapatan Komprehensif Lain	103,248.14	(70,016.97)				
						26. Total Laba (Rugi) Komprehensif	<b>145,171.31</b>	<b>(31,667.27)</b>				

KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS :	
Pt.Komisaris Utama	: Supranawa Yusuf
Komisaris	: Dwi Wahyu Atmaji
Komisaris Independen	: Agus Fatoni
Komisaris Independen	: Supranawa Yusuf
DIREKSI :	
Direktur Utama	: Ibnu Hasyim
Direktur	: Fachri Adnan
Direktur	: Kristiyanto
Direktur	: R. Bayu Irawan
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT TASPEN (PERSERO)	: 99,97%
2. KOPERASI KARYAWAN TASPEN JAKARTA	: 0,03%

REASURADUR UTAMA		
NAMA REASURADUR		%
Reasuransi Dalam Negeri		
1. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk		83.53
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia		12.78
3. PT Tuas Reasuransi Indonesia		3.53
4. PT Reasuransi Nusantara Makmur		0.16
Reasuransi Luar Negeri		
1.		
2.		
3.		
4.		

Ibnu Hasyim  
Direktur Utama

R. Bayu Irawan  
Direktur